



PENGARUH RETURN ON ASSET (ROA) DAN LOAN TO DEPOSIT RATIO (LDR) TERHADAP HARGA SAHAM PADA SUBSEKTOR PERBANKAN BUMN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Ade Fauji¹, Puji Karniawati²

^{1,2}Universitas Bina Bangsa

Email: adefauji1@gmail.com¹, pujikarniawatipuji@gmail.com²

Abstract

The stock price circulating in the stock market illustrates the performance of a company. The high low value of stock price is influenced by various factors including the company's financial performance. The research aims to test the influence of Return on Asset (ROA) and Loan To Deposit Ratio (LDR) variables on the stock price of the BUMN banking subsectors listed in Indonesia Stock Exchange period 2011-2019. The methods used in this study are with quantitative descriptive methods with correlational analysis, using secondary data with a population of 4 bank, and the sampling method used in this study is a method of saturated samples, in which all population members are used as samples. From the hypothesis test results (Test t) the Return On Asset (X1) is obtained the calculated t value is greater than t table ($-2,194 > 2,034$) with the value sig. $0,035 < sig.0,05$ This indicates that H_{a1} is accepted, meaning that ROA affects negative and significant to the stock price. While the Loan To Deposit Ratio (X2) variable the count t value is greater than t table ($-3,267 > 2,034$) with a value sig $0,003 < sig.0,05$ This indicates that the H_{a2} is accepted, meaning that LDR affects negative and significant to the stock price. And obtained the count F value $> F$ table which is $5,393 > 3,28$ and a significant value of $0,009 < sig. 0,05$ which means ROA and LDR are simultaneously influential and significant to the stock price. The conclusion from the results of research ROA has negative and significant effect on the stock price. LDR has a negative and significant effect on the stock price. While ROA and LDR are simultaneously influential on the stock price..

Keywords: Stock Price, Return On Asset (ROA), Loan To Deposit Ratio (LDR)

Abstrak

Harga saham yang beredar di pasar saham menggambarkan kinerja sebuah perusahaan. Tingginya nilai rendah harga saham dipengaruhi oleh berbagai faktor termasuk kinerja keuangan perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel Return on Asset (ROA) dan Loan To Deposit Ratio (LDR) terhadap harga saham subsektor perbankan BUMN yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2019. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode deskriptif kuantitatif dengan analisis korelasi, menggunakan data sekunder dengan populasi 4 bank, dan metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sampel jenuh, di mana semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Dari hasil uji hipotesis (Uji t) Aset Atas (X1) diperoleh nilai t terhitung lebih besar dari tabel t ($-2.194 > 2.034$) dengan nilai sig. $0,035 < sig.0,05$ Ini menunjukkan bahwa H_{a1} diterima, artinya ROA mempengaruhi negatif dan signifikan terhadap harga saham. Sedangkan variabel Loan To Deposit Ratio (X2) nilai count t lebih besar dari tabel t ($-3.267 > 2.034$) dengan nilai sig $0,003 < sig.0,05$ Ini menunjukkan bahwa H_{a2} diterima, artinya LDR mempengaruhi negatif dan signifikan terhadap harga saham. Dan memperoleh nilai hitungan F $> F$ tabel yaitu $5.393 > 3,28$ dan nilai signifikan $0,009 < sig. 0,05$ yang berarti ROA dan LDR secara bersamaan berpengaruh dan signifikan terhadap harga saham. Kesimpulan dari hasil penelitian ROA berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham. LDR memiliki efek negatif dan signifikan pada harga saham. Sementara ROA dan LDR secara bersamaan berpengaruh pada harga saham..

Kata Kunci: Harga Saham, Return On Asset (ROA), Loan To Deposit Ratio (LDR)

PENDAHULUAN

Industri perbankan merupakan salah satu industri yang ikut berperan serta dalam pasar modal. Menurut Undang-Undang No 10 Tahun 1998 tentang perbankan, Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat (Kasmir,

2014:24). Tujuan perusahaan atau perbankan melakukan investasi saham adalah untuk memaksimalkan kesejahteraan pemegang saham dengan cara memaksimalkan nilai saham perusahaan yang pada akhirnya akan mencerminkan harga saham tersebut.

Harga saham di pasar modal sangat ditentukan oleh kekuatan permintaan dan penawaran. Semakin banyak investor yang membeli saham, semakin tinggi harga saham tersebut (Khaerul Umam dan Herry Susanto, 2017:178). Hal ini menunjukkan bahwa pada saat kondisi permintaan lebih banyak dari pada penawaran, maka harga saham akan cenderung naik, demikian pula sebaliknya pada saat penawaran lebih banyak dibandingkan dengan permintaan maka harga saham akan mengalami penurunan. Jika seseorang membeli saham pada perusahaan maka seseorang itu dapat diartikan juga sebagai pemilik pada perusahaan tersebut, dan berhak atas profit dari perusahaan tersebut. Jika suatu perusahaan tersebut mendapatkan profit, maka seorang investor dapat menikmati hasil dari keuntungan tersebut dengan sebutan *capital gain* (Ahmad Zeky Sandra, Moh Amin dan Junaidi, 2018:88).

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan (Kasmir, 2015:196). Salah satu ukuran profitabilitas yang umum digunakan adalah *Return On Assets* (ROA) karena rasio ini dapat menunjukkan sejauh mana kemampuan aset-aset yang dimiliki perusahaan bisa menghasilkan laba. Semakin tinggi ROA akan dapat menarik investor untuk menanamkan modalnya pada bank tersebut sehingga membuat harga saham menjadi meningkat.

Selain rasio profitabilitas, rasio likuiditas juga dianggap sebagai faktor yang dapat mempengaruhi harga saham. Rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan atau bank dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek yang sudah jatuh tempo. Salah satu macam dari rasio likuiditas adalah *Loan To Deposit Ratio* (LDR). LDR merupakan perbandingan antara kredit yang disalurkan dengan Dana Pihak Ketiga (DPK) yang telah dihimpun oleh bank berupa giro, tabungan dan deposito. Apabila LDR berada pada kisaran 78%-92% maka akan dikatakan baik (Leni Yulianti, Badria Muntashofi dan Nuraeni Dewi Asih, 2017:43). Semakin tinggi nilai LDR, maka semakin tidak likuid suatu bank.

Pergerakan naik turunnya harga saham dipengaruhi oleh situasi dan kondisi yang ada. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi naik turunnya harga saham tersebut, baik dari internal maupun eksternal. Fluktuasi harga saham salah satunya terjadi pada subsektor perbankan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2011-2019.

Tabel 1

Rata-rata Nilai Harga Saham, Return On Asset (ROA), dan Loan to Deposit Ratio (LDR)

No	Tahun	Harga Saham	ROA	LDR
1	2011	2421	3.30	80.18
2	2012	2648	3.38	83.97
3	2013	2549	3.47	90.30
4	2014	4934	3.23	90.09
5	2015	4455	2.88	92.62
6	2016	5294	2.56	91.56
7	2017	6278	2.70	91.00

8	2018	5594	2.74	94.63
9	2019	5511	2.26	96.89

Sumber data : www.idx.co.id diakses pada tanggal 02 Mei 2020

Dari data tabel diatas, rata-rata nilai Harga Saham pada subsektor Perbankan BUMN dari tahun 2011-2019 mengalami nilai yang fluktuatif. Kemudian rata-rata nilai *Return On Asset* (ROA) pada subsektor Perbankan BUMN juga mengalami nilai yang fluktuatif dari tahun 2011-2019. Terjadi nilai fluktuatif pada rata-rata nilai *Loan to Deposit Ratio* (LDR) subsektor Perbankan BUMN selama periode tahun 2011 sampai dengan tahun 2019.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas maka penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian apakah ada pengaruhnya antara *Return on Asset* (ROA) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap Harga Saham. Adapun judul dari penelitian ini : **“Pengaruh *Return on Asset* (ROA) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap Harga Saham pada subsektor Perbankan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2019.**

TINJAUAN PUSTAKA

Harga Saham

Harga saham adalah harga dari suatu saham yang ditentukan pada saat pasar saham sedang berlangsung dengan berdasarkan kepada permintaan dan penawaran pada saham yang dimaksud. Harga saham setiap perusahaan berbeda-beda satu sama lain. Menurut Khaerul Umam dan Herry Sutanto, harga saham didalam perdagangan investasi adalah harga yang mengacu pada harga saham terkini dalam perdagangan saham (Khaerul Umam dan Herry Susanto, 2017:178).

Manfaat dan Keuntungan Membeli Saham

Manfaat utama dari saham adalah dapat digunakan sebagai instrument investasi, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Berikut ini adalah keuntungan membeli saham, yaitu (Khaerul Umam dan Herry Susanto, 2017:178):

1. Capital Gain adalah selisih positif antara harga jual dengan harga beli.
2. Dividen adalah sebagian keuntungan perusahaan yang dibagikan kepada pemegang saham. Jumlah dividen yang akan dibagikan diusulkan oleh Dewan Direksi dan disetujui didalam Rapat Umum Pemegang Saham.

Risiko Memiliki Saham

Saham dikenal dengan *high risk-high return*. Artinya saham merupakan surat berharga yang bisa memberikan peluang keuntungan tinggi, tetapi memiliki risiko yang tinggi juga. Adapun risiko memiliki saham: (Khaerul Umam dan Herry Susanto, 2017:178)

1. Tidak mendapatkan dividen, Jika perusahaan tidak bisa menghasilkan keuntungan, maka perusahaan tidak akan membagikan dividen atau Rapat Umum Pemegang Saham memutuskan akan membagikan dividen kepada pemegang saham karena laba yang diperoleh akan digunakan untuk ekspansi usaha.

2. *Capital Loss*, adalah selisih negatif antara harga jual dengan harga beli. Investor akan mengalami *capital loss*, jika harga beli saham lebih besar dari harga jual.
3. Risiko Likuiditas, Jika emiten bangkrut atau dilikuidasi, para pemegang saham akan memiliki hak klaim terakhir terhadap aktiva perusahaan setelah seluruh kewajiban emiten dibayar. Yang terburuk adalah jika tidak ada lagi aktiva yang tersisa, maka para pemegang saham tidak memperoleh apa-apa.
4. Saham *delisting* dari Bursa, karena beberapa alasan tertentu, saham dapat dihapus pencatatannya (*delisting*) dari Bursa, sehingga pada akhirnya saham tersebut tidak dapat diperdagangkan.

Jenis-jenis Harga Saham

Selebar saham adalah selebar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemilik saham (berapapun porsinya/jumlahnya) dari suatu perusahaan yang menerbitkan kertas (saham) tersebut. Menurut Widodoatmodjo harga saham dapat dibedakan sebagai berikut: (Musdalifah Azis, Sri Mintarti dan Marya Nadir, 2015:81).

1. Harga Nominal, merupakan harga yang tercantum dalam sertifikat saham yang ditetapkan oleh emiten untuk menilai setiap lembar saham yang dikeluarkan.
2. Harga Perdana, merupakan harga pada waktu saham tersebut dicatat di bursa efek dalam rangka penawaran umum penjujukan saham perdana yang disebut dengan IPO (*Initial Public Offering*).
3. Harga Pasar adalah harga jual dari investor yang satu dengan investor yang lain. Harga yang terjadi setelah saham tersebut dicatatkan di bursa efek.

Indikator Harga Saham

Pengukuran variabel harga saham ini diukur dengan menggunakan harga saham perbankan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada harga penutupan (*Closing Price*) akhir tahun per 31 Desember dengan periode pengamatan 2011-2019. Menurut Khaerul Umam dan Herry Sutanto, Harga Penutupan (*Closing Price*) adalah harga saham yang menunjukkan saat penutupan sesi II perdagangan di bursa saham pada pukul 16:00 WIB (Khaerul Umam dan Herry Susanto, 2017:179).

Return On Asset (ROA)

Return On Asset (ROA) adalah salah satu ukuran profitabilitas yang umum digunakan karena rasio ini dapat menunjukkan sejauh mana kemampuan aset-aset yang dimiliki perusahaan bisa menghasilkan laba. Semakin tinggi *Return On Asset* (ROA) yang dimiliki bank, maka dapat dikatakan semakin baik pula posisi bank tersebut dari sisi penggunaan aset.

Hery menyatakan, bahwa Hasil Pengembalian atas Aset atau (*Return On Asset*) adalah rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih (Hery, 2018:193). *Return On Assets* (ROA) juga merupakan salah satu rasio profitabilitas yang dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan (Hartanto dan Diansyah, 2018:47). Menurut Mamduh M Hanafi dan Abdul Halim, *Return On Asset* (ROA) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan total asset (kekayaan)

yang dipunyai perusahaan setelah disesuaikan dengan biaya-biaya untuk mendanai asset tersebut (Mamduh M Hanafi dan Abdul Halim, 2016:157).

Manfaat *Return On Asset* (ROA)

Return On Asset (ROA) memiliki tujuan dan manfaat yang tidak hanya bagi pihak pemilik usaha atau manajemen saja, tetapi bagi pihak diluar perusahaan, terutama pihak-pihak yang memiliki hubungan atau kepentingan dengan perusahaan. Menurut Munawir kegunaan dari analisa *Return On Asset* (ROA) dikemukakan sebagai berikut (Muchlisin Riadi, 2017):

1. Sebagai salah satu kegunaannya yang prinsipil ialah sifatnya yang menyeluruh. Apabila perusahaan sudah menjalankan praktek akuntansi yang baik maka manajemen dengan menggunakan teknik analisa *Return On Asset* (ROA) dapat mengukur efisiensi penggunaan modal yang bekerja, efisiensi produksi dan efisiensi bagian penjualan.
2. Apabila perusahaan dapat mempunyai data industri sehingga dapat diperoleh rasio industri, maka dengan analisa *Return On Asset* dapat dibandingkan dengan efisiensi penggunaan modal pada perusahaannya dengan perusahaan lain yang sejenis, sehingga dapat diketahui apakah perusahaannya berada di bawah, sama atau di atas rata-ratanya.
3. Analisa *Return On Asset* (ROA) pun dapat digunakan untuk mengukur efisiensi tindakan-tindakan yang dilakukan oleh divisi/bagian, yaitu dengan mengalokasikan semua biaya dan modal kedalam bagian yang bersangkutan.
4. Analisa *Return On Asset* (ROA) juga dapat digunakan untuk mengukur profitabilitas dari masing-masing produk yang dihasilkan perusahaan dengan menggunakan *product cost system* yang baik, modal dan biaya dapat dialokasikan kepada berbagai produk yang dihasilkan oleh perusahaan yang bersangkutan, sehingga dapat dihitung profitabilitas dari masing-masing produk.
5. *Return On Asset* (ROA) selain berguna untuk kontrol, juga berguna untuk keperluan perencanaan, misalnya dapat digunakan sebagian dasar untuk pengembalian keputusan saat perusahaan akan mengadakan ekspansi.

Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Return On Asset* (ROA)

Besarnya *Return On Asset* (ROA) akan berubah jika ada perubahan pada *profit margin* atau *asset turnover*, baik masing-masing atau keduanya. Dengan demikian maka pemimpin perusahaan dapat menggunakan salah satu atau keduanya dalam rangka usaha untuk memperbesar *Return On Asset* (ROA). Menurut Munawir besarnya *Return On Asset* (ROA) dipengaruhi oleh dua faktor yaitu (Muchlisin Riadi, 2017):

1. *Turnover* dari *operating assets* (tingkat perputaran aktiva yang digunakan untuk operasi).
2. *Profit Margin*, yaitu besarnya keuntungan operasi yang dinyatakan dalam persentase dan jumlah penjualan bersih. *Profit Margin* ini mengukur tingkat keuntungan yang dapat dicapai oleh perusahaan dihubungkan dengan penjualannya.

Rumus Perhitungan *Return On Asset* (ROA)

Menurut Hery Berikut ini adalah rumus yang digunakan untuk menghitung hasil pengembalian atas asset atau *Return On Asset* (ROA): (Hery. 2018)

$$\text{Return On Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Indikator *Return On Asset* (ROA)

Indikator (alat ukur) yang digunakan dalam variabel *Return On Assets* (ROA) yaitu melibatkan unsur laba bersih dan total asset (total aktiva). Dimana laba bersih dibagi dengan total asset atau total aktiva perusahaan lalu dikalikan 100%.

***Loan to Deposit Ratio* (LDR)**

Loan to Deposit Ratio (LDR) adalah salah satu rasio likuiditas yang digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya. Semakin tinggi rasio ini maka semakin rendah likuiditas bank yang bersangkutan. Sebaliknya, semakin rendah rasio ini maka semakin tinggi likuiditas bank yang bersangkutan.

Menurut Kasmir *Loan to Deposit Ratio* (LDR) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan. Besarnya *Loan to Deposit Ratio* (LDR) menurut peraturan pemerintah maksimum adalah 110% (Kasmir, 2018:225).

Totok Budisantoso dan Nuritomo menyatakan, bahwa Rasio kredit terhadap total dana pihak ketiga (*Loan to Deposit Ratio*) adalah rasio untuk mengukur jumlah dana pihak ketiga yang disalurkan dalam bentuk kredit. Rasio kredit terhadap total dana pihak ketiga yang tinggi maka menunjukkan bahwa bank yang bersangkutan dalam keadaan kurang likuid (Totok Budisantoso dan Nuritomo, 2014:140).

Tujuan dan Fungsi *Loan to Deposit Ratio* (LDR)

Tujuan penting dari perhitungan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) adalah untuk menilai kesehatan keuangan perusahaan dalam menjalankan kegiatan usahanya. Dengan menghitung jumlah rasio *Loan to Deposit Ratio* (LDR), maka dapat diketahui pula kemampuan sebuah bank dalam mendapatkan dan mempertahankan nasabah. Apabila penerimaan dana sebuah bank terus meningkat, maka sumber-sumber dana baru berhasil didapatkan.

Bagi investor, *Loan to Deposit Ratio* (LDR) sangat penting sebagai indikasi yang digunakan untuk mengetahui apakah bank tersebut dioperasikan dengan baik. Apabila penerimaan dana sebuah bank tidak meningkat, bahkan menunjukkan penurunan, maka bank tersebut hanya memiliki sedikit dana untuk dikreditkan.

Loan to Deposit Ratio (LDR) dalam perbankan konvensional sangat penting karena memberikan gambaran umum mengenai kondisi sebuah bank. Fungsi lain dari rasio *Loan to Deposit Ratio* (LDR) adalah:

1. Sebagai salah satu indikator penilaian tingkat kesehatan bank

2. Sebagai salah satu indikator kriteria penilaian Bank Jangkar (LDR minimum 50%)
3. Sebagai salah satu faktor penentu besar-kecilnya GWM (Giro Wajib Minimum) sebuah bank konvensional
4. Sebagai salah satu persyaratan pemberian keringanan pajak bagi bank yang akan merger.

Rumus Perhitungan *Loan to Deoosit Ratio* (LDR)

Menurut (Totok dan Nuritomo) Rumus yang digunakan untuk menghitung *Loan to Deposit Ratio* (LDR) adalah:

$$LDR = \frac{\text{Kredit}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

Indikator *Loan to Deposit Ratio* (LDR)

Indikator (alat ukur) yang digunakan dalam variabel *Loan to Deposit Ratio* (LDR) yaitu melibatkan unsur total kredit dan Dana Pihak Ketiga (DPK). Dimana total kredit dibagi dengan total Dana Pihak Ketiga (DPK) lalu dikalikan 100%. Kredit yang diberikan merupakan penjumlahan total kredit posisi Januari sampai dengan Desember. Sedangkan Dana Pihak Ketiga merupakan penjumlahan tota dana posisi Januari sampai dengan Desember (dana giro, tabungan dan deposito tidak termasuk antar bank).

METODE

Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif dengan analisis korelasional. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha menggambarkan fenomena yang terjadi secara nyata, realistik, aktual dan terjadi pada saat ini. Karena penelitian deskriptif bertujuan untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki (Ajat Rukajat, 2018:1).

Nikolaus Duli menyatakan bahwa, penelitian kuantitatif adalah kegiatan pengumpulan, pengolahan, analisis, dan penyajian data berdasarkan jumlah atau banyaknya yang dilakukan secara objektif untuk memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis untuk mengembangkan prinsip-prinsip umum (Nikolaus Duli, 2019:3). Sedangkan Analisis Korelasi adalah metode statistika yang digunakan untuk menentukan kuatnya atau derajat hubungan linier antara dua variabel atau lebih (Selamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, 2020:131)

Analisis data yang digunakan bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Dengan menggunakan metode penelitian ini akan diketahui pengaruh yang signifikan antara variabel yang diteliti, sehingga menghasilkan kesimpulan yang akan memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti. Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder. Sumber data sekunder diperoleh dari laporan keuangan tahunan yang diperoleh dari website *Indonesian Stock Exchange* (IDX) periode 2011-2019, jurnal-jurnal, surat kabar harian dan literatur-literatur lainnya yang berhubungan dengan objek yang sedang diteliti.

Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Yulingga Nanda Hanief dan Wasis Himawanto, 2017:39) Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh perusahaan subsektor Perbankan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2019. Jumlah populasi Bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 4 Bank.

Sampel adalah sebagian yang diambil dari populasi yang diambil dengan cara-cara tertentu (Yulingga Nanda Hanief dan Wasis Himawanto, 2017:40). Dalam penelitian ini teknik *sampling* yang digunakan yaitu *non probability sampling*. *Non Probability Sampling* ialah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih sebagai sampel (Yulingga Nanda Hanief dan Wasis Himawanto, 2017:42). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode **Sampling Jenuh** dimana semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel. Hal ini dilakukan apabila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang. Istilah lain dari sampel jenuh adalah sensus dimana semua anggota populasi dijadikan sampel. Penulis memilih sampel menggunakan teknik *sampling jenuh* karena jumlah populasi yang relatif kecil.

Berikut daftar perusahaan Subsektor Perbankan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2019.

Tabel 2
Sampel Subsektor Perbankan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Periode 2011-2019.

No	Kode Saham	Nama Emiten	Tanggal IPO
1	BBNI	PT Bank Negara Indonesia (<i>Persero</i>) Tbk	25 Nopember 1996
2	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia (<i>Persero</i>) Tbk	10 Nopember 2003
3	BBTN	PT Bank Tabungan Negara (<i>Persero</i>) Tbk	17 Desember 2009
4	BMRI	PT Bank Mandiri (<i>Persero</i>) Tbk	14 Juli 2003

Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan struktur data historis mengenai variabel-variabel yang telah dikumpulkan dan dihimpun sebelumnya oleh pihak lain. Sumber data sekunder bisa diperoleh dalam suatu perusahaan (sumber internal), berbagai *internet website*, perpustakaan umum maupun lembaga pendidikan, membeli dari perusahaan-perusahaan yang mengkhususkan diri untuk menyajikan data sekunder dan lain-lain (Asep Hermawan dan Husna Leila Yusran, 2017:155)

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif atau statistik deskriptif. Secara garis besar rancangan umum yang akan dijabarkan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data yang diolah lebih lanjut dan disajikan, baik dalam bentuk tabel, diagram, dokumen, dan

laporan keuangan pada perusahaan perbankan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dan data ini terdiri dari nilai minimum, maksimum, range, rata-rata, median, modus, standar deviasi dan varians.

Dalam pengujian asumsi klasik digunakan untuk menguji data bila dalam suatu penelitian menggunakan teknik analisis regresi berganda untuk menunjukkan hubungan yang valid. Dengan asumsi klasik akan diketahui distribusi yang normal maupun mendekati normal, tidak terjadi gejala multikolonieritas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Dilanjutkan dengan pengujian regresi linear berganda yang meliputi Uji koefisien Determinasi, uji t dan uji F.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel tidak bebas (terikat) atas perubahan dari setiap peningkatan atau penurunan variabel bebas yang akan mempengaruhi variabel terikat. Berikut ini adalah tabel hasil uji analisis regresi berganda:

Tabel 3 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	13.633	1.735		7.858	.000
X1_ROA	-.316	.144	-.493	-2.194	.035
X2_LDR	-.051	.015	-.734	-3.267	.003

a. Dependent Variable: LN_Y_HargaSaham

Sumber : *output IBM SPSS 24.0* (data diolah 2020)

Berdasarkan tabel 3 yang menunjukkan hasil pengolahan *IBM SPSS 24.0* tentang Uji Linear Berganda, dapat dilihat koefisien untuk persamaan regresi dari penelitian ini, yang dapat disusun dalam persamaan regresi sebagai berikut :

Dari hasil analisis regresi linear berganda diatas, dapat disimpulkan bahwa :

1. Nilai sebesar 13,633 merupakan nilai konstanta, yang artinya tanpa ada pengaruh dari kedua variabel independen seperti *Return On Asset* (X_1) dan *Loan to Deposit Ratio* (X_2) maka variabel terikat atau dependen yaitu Harga Saham (Y) nilainya sebesar 13,633.
2. Koefisien regresi ROA sebesar -0,316 bertanda negatif, yang menyatakan bahwa jika variabel lain nilainya tetap dan nilai ROA dinaikan sebesar 1 satuan maka akan mengakibatkan penurunan terhadap harga saham sebesar -0,316.
3. Koefisien regresi LDR sebesar -0,051 bertanda negatif, yang menyatakan bahwa jika variabel lain nilainya tetap dan nilai LDR dinaikan sebesar 1 satuan maka akan mengakibatkan penurunan terhadap harga saham sebesar -0,051.

Koefisien Korelasi

Tabel 4 Hasil Uji Koefisien Korelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.496 ^a	.246	.201	.65250
a. Predictors: (Constant), X2_LDR, X1_ROA				
b. Dependent Variable: LN_Y_HargaSaham				

Sumber : *output IBM SPSS 24.0* (data diolah 2020)

Berdasarkan data pada tabel 4 di atas dapat dilihat bahwa nilai koefisien korelasi (*R*) adalah 0,496. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sedang antara variabel independen *Return On Asset* (ROA) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap variabel dependen harga saham pada subsektor perbankan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2019.

Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 5 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.496 ^a	.246	.201	.65250
a. Predictors: (Constant), X2_LDR, X1_ROA				
b. Dependent Variable: LN_Y_HargaSaham				

Sumber : *output IBM SPSS 24.0* (data diolah 2020)

Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa nilai *R Square* sebesar 0,246, selanjutnya dilakukan perhitungan KD (Koefisien Determinasi) untuk mengetahui besarnya persentase pengaruh variabel *Return On Asset* (ROA) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap variabel harga saham yaitu sebagai berikut :

$KD = R^2 \times 100\%$ $KD = 0,246 \times 100\%$ $= 24,6 \%$

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara simultan *Return On Asset* (ROA) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) memiliki kemampuan sebesar 24,6 dalam mempengaruhi Harga Saham, sedangkan sisanya 75,4% dipengaruhi oleh faktor-faktor atau variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pengujian Hipotesis

Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji *t*)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	13.633	1.735		7.858	.000

X1_ROA	-.316	.144	-.493	-2.194	.035
X2_LDR	-.051	.015	-.734	-3.267	.003

a. Dependent Variable: LN_Y_HargaSaham

Sumber : *output IBM SPSS 24.0* (data diolah 2020)

Berdasarkan data pada tabel diatas, diketahui nilai t hitung *Return On Asset* (ROA) yaitu sebesar -2,194 dan nilai sig. uji t 0,035. Nilai uji t tabel diperoleh sebesar 2,034 dari $df = n-k-1$ (dua pihak) $df = 36-2-1 = 33$ dan nilai signifikansi sebesar 0,05.

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	13.633	1.735		7.858	.000
X1_ROA	-.316	.144	-.493	-2.194	.035
X2_LDR	-.051	.015	-.734	-3.267	.003

a. Dependent Variable: LN_Y_HargaSaham

Sumber : *output IBM SPSS 24.0* (data diolah 2020)

Berdasarkan data di atas, diketahui nilai t hitung *Loan to Deposit Ratio* (LDR) yaitu sebesar -3,267 dan nilai sig. uji t 0,003. Nilai uji t tabel diperoleh sebesar 2,034 dari $df = n-k-1$ (dua pihak) $df = 36-2-1 = 33$ dan nilai signifikansi sebesar 0,05.

Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Pengaruh simultan (hipotesis 3) dalam penelitian ini dilakukan dengan uji F yang menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model regresi mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Pada taraf signifikan 5% $df_1 = 2$ dan $df_2 = n-k-1 = 36-2-1 = 33$ diperoleh nilai F pada tabel sebesar 3,28.

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4.592	2	2.296	5.393	.009 ^b
	Residual	14.050	33	.426		
	Total	18.642	35			

a. Dependent Variable: LN_Y_HargaSaham

b. Predictors: (Constant), X2_LDR, X1_ROA

Sumber : *output IBM SPSS 24.0* (data diolah 2020)

Berdasarkan data di atas diketahui nilai F hitung sebesar 5,393 dan nilai sig. Uji F $0,009 < sig. 0,05$. Pada taraf signifikan 5% $df_1 = 2$ dan $df_2 = n-k-1 = 36-2-1 = 33$ diperoleh nilai F pada tabel sebesar 3,28.

Pembahasan

Berdasarkan hasil data *output IBM SPSS 24.0* diketahui nilai R sebesar 0,496 yang artinya terdapat hubungan yang sedang antara variabel independen *Return On Asset* (ROA) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap variabel dependen Harga Saham pada subsektor perbankan BUMN yang terdaftar

di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2019. Sedangkan nilai *R Square* 0,246 yang artinya variabel independen *Return On Asset* (ROA) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) memiliki kemampuan sebesar 24,6% dalam mempengaruhi variabel dependen Harga Saham, sedangkan sisanya yaitu 75,4% dipengaruhi oleh faktor-faktor atau variabel-variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Dalam penelitian ini variabel yang paling dominan dapat dilihat dari nilai koefisien regresi berganda yaitu dengan membandingkan nilai dari masing-masing variabel independen. Dari hasil analisis regresi berganda didapat nilai variabel independen *Return On Asset* (ROA) memiliki nilai sebesar -0,316 lebih kecil dibanding nilai variabel independen *Loan to Deposit Ratio* (LDR) yaitu sebesar -0,051 yang artinya *Loan to Deposit Ratio* (LDR) lebih dominan dalam mempengaruhi variabel dependen harga saham dibandingkan dengan variabel *Return On Asset* (ROA).

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis *Return On Asset* (ROA) terhadap harga saham mempunyai nilai *t* hitung *Return On Asset* (ROA) sebesar $-2,194 > t$ tabel 2,034 dan nilai sig. uji t $0,035 < 0,05$ maka H_{a1} diterima, artinya variabel independen *Return On Asset* (ROA) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Harga Saham pada subsektor perbankan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2019. Hal ini menunjukkan pada subsektor Perbankan BUMN yang memiliki tingkat pengembalian asset yang baik belum tentu bisa menjadikan tingkat harga saham itu menjadi tinggi.
2. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap harga saham mempunyai nilai *t* hitung *Loan to Deposit Ratio* (LDR) sebesar $-3,267 > t$ tabel 2,034 dan nilai sig. uji t $0,003 < sig. 0,05$ maka H_{a2} diterima, artinya variabel independen *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Harga Saham pada subsektor perbankan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2019. Hal ini menunjukkan pada subsektor Perbankan BUMN yang memberikan pinjaman lebih besar dibanding dengan dana pihak ketiga yang dihimpun oleh bank akan mengakibatkan tingkat likuiditas bank tersebut rendah. Sehingga menurunkan minat investor atau calon investor dalam menanamkan modalnya diperusahaan tersebut.
3. Berdasarkan Uji F diketahui nilai *F* hitung 5,393 $> F$ tabel 3,28 dan nilai sig. Uji F $0,009 < sig. 0,05$ maka H_{a3} diterima, artinya variabel independen yaitu *Return On Asset* (ROA) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) secara simultan berpengaruh terhadap Harga Saham pada subsektor perbankan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2019. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pengembalian asset yang baik dan tingkat penyaluran kredit terhadap dana pihak ketiga yang baik pula akan meningkatkan harga saham.

REFERENCES

- _____. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
_____. 2018. *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: Rajawali Pers.

- Azis, Musdalifah, Sri Mintarti dan Marya Nadir. 2015. *Manajemen Investasi Fundamental, Teknikal, Perilaku Investor dan Return Saham*. Yogyakarta: Deepublish.
- Budisantoso, Totok dan Nuritomo. 2014. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Jakarta: Salemba Empat.
- Duli, Nikolaus. 2019. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data dengan SPSS*. Yogyakarta: Deepublish.
- Fauji, Ade. 2020. *Metodologi Penelitian Pendekatan kuantitatif dan kualitatif, Konsep dan model dengan aplikasi SPSS 26*. Serang: CV. AA.Rizky
- Gozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanafi, Mamduh M dan Abdul Halim, 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Hanief, Yulingga Nanda dan Wasis Himawanto. 2017. *Statistik Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2013. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hartanto dan Diansyah, 2018. "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Bank Umum Swasta Nasional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia". *Journal of Business Studies*, Vol.3 No.1 Juli. hal:47
- Hartono, Jagiyanto. 2011. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: BPFE.
- Hermawan, Asep dan Husna Leila Yusran. 2017. *Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif*. Cimanggis: Kencana.
- Hermuningsih, Sri. 2012. *Pengantar Pasar Modal Indonesia*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Hery. 2018. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Grasindo.
- Kasmir. 2014. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Kristanto, Vigih Hery. 2018. *Metodologi Penelitian Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI)*. Yogyakarta: Deepublish.
- Machali, Imam. 2015. *Statistik Itu Mudah, Menggunakan SPSS Sebagai Alat Bantu Statistik*. Yogyakarta: Lembaga Ladang Kata.
- Murhadi, Werner R. 2013. *Analisis Laporan Keuangan, Proyeksi dan Value Saham*. Jakarta Selatan: Salemba Empat.
- Riyanto, Selamat dan Aglis Andhita Hatmawan. 2020. *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian dibidang Manajeme, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*. Yogyakarta: Deepublish.
- Rukajat, Ajat. 2018. *Pendekatan Penelitian Kuantitatif: Quantitative Research Approach*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sandra, Ahmad Zeky, Moh Amin dan Junaidi. 2018. "Analisis Pengaruh Stocksplitt Terhadap Harga Saham dan Volume Perdagangan Saham". *E-JRA Vol.07 No.12 Agustus*. hal:88
- Sholihin, Ahmad Ifham. 2013. *Buku Pintar Ekonomi Syariah*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syahroni, Ade dan Ruzikna. 2017. "Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Harga Saham pada Bank Milik Negara (BUMN) yang terdaftar di BEI periode 2007-2014". *Jurnal FISIP Vol.4 No.1 Februari*. hal:13
- Triawan, Rinaldi dan Atina Shofawati. 2018. "Pengaruh ROA, ROE, NPM Dan EPS Terhadap Harga Saham Perusahaan Di Jakarta Islamic Index (Jii) Periode 2011-2015". *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan Vol. 5 No. 7 Juli*. hal:546
- Ukhriyawati, Catur Fatchu dan Maya Pratiwi. 2018. "Pengaruh Return On Asset (ROA), Debt To Equity Ratio (DER) Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Properti Di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal Equilibria, Vol.5 No.2*. hal:3
- Umam, Khaerul dan Herry Susanto. 2017. *Manajemen Investasi*. Bandung: Pustaka Setia.
- Wangawidjaja. 2012. *Pembiayaan Bank Syariah*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Warsiati, Wiwi dan Resmi Ranti Rosalia. 2019. "Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan to Deposit Ratio (LDR) dan Return On Asset (ROA) terhadap Harga Saham". *Jurnal Indonesia Membangun, Vol.18 No.1 Januari-April*. hal:55
- Wiratna, V. 2017. *Manajemen Keuangan Teori Aplikasi dan Hasil Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

- Yulianti, Leni, Badria Muntashofi dan Nuraeni Dewi Asih. 2017. "Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Harga Saham Bank Umum Konvensional di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2013-2016". *Jurnal Pendidikan Akuntansi dan Keuangan* Vol.5 No.1. hal:43
- Zulfikar. 2016. *Pengantar Pasar Modal dengan Pendekatan Statistika*. Yogyakarta: Deepublish.